Harap Unduh Terlebih dahulu di file (pojok kiri atas) lalu klik Download/unduh lalu Microsoft Word untuk menyusun proposal

Panduan penulisan proposal:

Semua naskah yang diserahkan harus berisi penelitian asli yang sebelumnya tidak pernah diterbitkan dan tidak sedang dalam proses publikasi di tempat lain. Naskah utama harus ditulis

1. *Ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar*
2. *memiliki panjang maximum 10.000 kata*
3. *Font Arial ukuran 12.*
4. *Line spacing: 1.5*
5. **Penggunaan istilah asing dan lokal** harus disertai dengan penjelasan atau padanan katanya dalam bahasa Indonesia saat pertama kali disebutkan. Istilah lokal sebaiknya diberi keterangan dalam catatan kaki jika dianggap penting bagi pemahaman pembaca dari luar daerah.
6. **Singkatan atau akronim (abbreviation)** harus dituliskan lengkap saat pertama kali digunakan, diikuti singkatannya dalam tanda kurung. Contoh: *Sistem Pertanian Berkelanjutan (SPB)*. Selanjutnya cukup menggunakan singkatannya saja.

Proposal YCFC



“JUDUL PROJEK”

Nama Kelompok

Catatan:

Judul harus mencerminkan isi proposal secara keseluruhan. Buatlah judul yang singkat, padat, dan jelas.

(Arial , 15 Bold, Center, maksimal 12 kata kecuali kata hubung)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proposal

“……”

Disusun untuk memenuhi syarat mengikuti

Young Cool Farming Challenge
“Inovasi Pemuda menuju Pertanian Tangguh Iklim”
2025

Disusun oleh:
(Nama Tim)

Mengetahui,
Ketua Kelompok Tani/Organisasi yang menaungi ……

(Nama)

RINGKASAN SINGKAT

Ringkasan singkat dari ide proposal yang mencakup tujuan, metode, dan hasil yang diharapkan. Biasanya tidak lebih dari satu halaman. (maksimal 250 kata)

DAFTAR ISI

Daftar isi harus mencakup semua bagian dari karya ilmiah beserta nomor halamannya, sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan bagian yang dicari.

Tip: Use links to go to

Daftar Gambar / Table

Daftar gambar atau table yang digunakan dalam proposal

Daftar Singkatan

Daftar istilah atau singkatan yang digunakan dalam penulisan proposal. Urutkan sesuai abjad

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjelaskan alasan, urgensi, dan potensi/peluang mengapa ide ataupun inovasi ini penting dalam konteks perubahan iklim yang melatarbelakanginya. tambahkan data yang mendukung terkait produksi atau produktivitas, total emisi yang dihasilkan saat ini baik dari artikel ilmiah, ataupun badan pusat statistik(maksimal 300 kata)



1.2 **Rumusan Masalah**

Menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab melalui proyek ini termasuk di dalamnya tujuan dan Manfaat: Menguraikan tujuan dari proyek. (maksimal 100 kata)

1.3 Kategori Ide

*Silakan pilih satu atau **beberapa komoditas dan inovasi yang akan dilakukan yang paling sesuai dengan ide inovasi Anda** dari daftar yang telah disediakan. Berikut komoditas dan inovasi yang dapat anda pilih:*

Silakan pilih satu atau beberapa kategori yang paling sesuai dengan ide inovasi Anda dari daftar yang telah disediakan. Berikut kategori yang dapat harus anda pilih:

A. Model Bisnis Start-Up Spesifik (Agroecopreneurship Models)

Pemenang YCFC akan mendapatkan modal awal (*start-up support*) dan pendampingan bisnis, tema kompetisi juga dapat diarahkan untuk melahirkan profil bisnis yang secara eksplisit ditargetkan untuk **Praktik Pertanian yang berkelanjutan dan rendah emisi.**. Tema ini berfokus pada inovasi budidaya pertanian yang secara langsung mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di lahan basah dan atau lahan kering.

B. Pertanian Rendah Emisi (Low-Emission Farming), khususnya untuk komoditas padi, cabe, bawang merah, tomat, terong, jagung, brasicea. Pengurangan emisi gas metana dari aktivitas budidaya bisa dilakukan melalui manajemen lahan dan air yang lebih baik, penggunaan input budidaya yang bijak dan ramah lingkungan, menghindari secara total praktik pembakaran jerami (pada tanaman padi) serta praktik pascapanen yang rendah emisi melalui inovasi atau gagasan seperti pemanfaatan energi terbarukan. Seperti:

a. Transisi Pupuk Organik & Regeneratif

Mendorong kemandirian petani dengan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia (substitusi). Praktik ini mencakup produksi dan penggunaan pupuk kompos/organik secara mandiri, efisiensi penggunaan pupuk urea, serta pengaplikasian biochar (arang hayati) untuk memperbaiki struktur tanah dan mengikat karbon.

b. Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Ramah Lingkungan

Mengelola hama dan penyakit tanaman dengan meminimalkan penggunaan pestisida kimia/sintetik. Fokus pada pemanfaatan musuh alami, pembuatan biopestisida nabati, dan praktik budidaya sehat yang menjaga keseimbangan ekosistem lahan.

c. Pengelolaan Limbah Pertanian (Zero Waste)

Menghentikan praktik pembakaran sisa panen (seperti jerami) yang menghasilkan emisi karbon. Kategori ini berfokus pada inovasi mengubah limbah pertanian menjadi produk bernilai tambah, seperti briket arang, biochar, atau bahan baku pupuk organik.

d. Efisiensi Sistem Irigasi dan Tata Air

Menerapkan teknologi pengelolaan air yang adaptif terhadap perubahan iklim. Contohnya meliputi Irigasi Berselang (Alternate Wetting and Drying/AWD) untuk menghemat air pada budidaya padi, irigasi tetes (drip-irrigation) untuk hortikultura, serta sistem pemanenan air hujan (rainwater harvesting) untuk cadangan di musim kering.

e. Pemanfaatan Energi Terbarukan (Green Energy)

Mengintegrasikan sumber energi bersih ke dalam aktivitas pertanian sehari-hari. Inovasi dapat berupa penggunaan panel surya (solar panel) atau turbin angin mini (wind turbine) untuk menggerakkan pompa air, penerangan lahan, atau kebutuhan listrik pertanian lainnya.

f. Mekanisasi dan Transportasi Rendah Emisi

Mengurangi jejak karbon dari operasional alat berat. Mencakup penggunaan alat mesin pertanian (alsintan) atau kendaraan distribusi hasil panen yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan, seperti pemanfaatan bahan bakar bio-solar atau alsintan berbasis baterai/listrik terbarukan.

g. Inovasi Pascapanen Ramah Iklim

Meningkatkan kualitas hasil panen dan daya simpan dengan teknologi yang efisien energi. Contohnya adalah penggunaan kubah pengering tenaga surya (Solar Drying Dome) yang lebih bersih dan cepat dibandingkan penjemuran konvensional, atau teknik pengawetan hasil tani yang ramah lingkungan.

h, Lainnya

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Rencana Kegiatan dan Strategi Pemecahan masalah

Menjelaskan rencana kegiatan yang akan anda lakukan berdasarkan masalah penelitian yang telah diuraikan. Sub bab ini perlu mengandung unsur 5W+1H. Selain itu, anda perlu menuliskan rencana kegiatan hingga 6 bulan kedepan selama proses implementasi proposal, monitoring yang akan difasilitasi oleh panitia.

What: Apa masalah yang ditemukan?
Where: Dimana masalah tersebut ditemukan?
How: Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut? (di bagian inilah tempat menuangkan ide-ide kreatif para tim)
When: Kapan anda bisa mengatasi masalah tersebut?
Who: Siapa yang bertanggungjawab atau melakukan pemecahan masalah tersebut?

(maksimal 1000 kata)

Cantumkan juga informasi pendukung seperti luas lahan, dan aktivitas pertanian lainnya (jumlah pupuk, indikasi & waktu pemberian pupuk, pestisida/herbisida, pengairan, harvesting, dan post harvest). lalu proses mekanisasi (bahan bakar, jenis mesin, dll) yang saya gunakan dan rencana untuk digunakan. (sesuaikan dengan rencana proposal yang akan anda ajukan)

2.2 Potensi Pengurangan Emisi

Setelah memilih beberapa kategori yang paling sesuai dengan ide inovasi Anda dari daftar yang telah disediakan sebelumnya.Silahkan jelaskan secara singkat bagaimana ide pada rencana kegiatan dapat terintegrasi menjadi satu kesatuan utuh yang efektif dalam mengurangi emisi dan pada saat yang sama, menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan riset dan kajian, silakan jelaskan bagaimana ide Anda dapat mengurangi emisi dan seberapa besar potensi pengurangannya (dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan praktik konvensional yang sedang berlangsung). Kemudian, uraikan juga dampak positif yang akan ditimbulkan terhadap lingkungan dan dampak lainnya di sekitar Anda.

Sebagai petani muda yang ingin menjalankan pertanian ramah iklim, saya melihat banyak kegiatan pertanian di desa saya yang masih dilakukan secara konvensional dan berdampak

terhadap lingkungan. Dalam proposal ini, saya ingin menggambarkan perubahan yang akan saya lakukan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari lahan pertanian saya.

Saya tidak punya kemampuan untuk menghitung angka emisi secara detail, tapi saya akan menjelaskan dengan narasi berdasarkan pengalaman saya sehari-hari sebagai petani.

1. Praktik Konvensional Saat Ini (Dilakukan atau di lingkungan)

Di lahan sawah saya sebelumnya, saya masih menggunakan pupuk kimia secara penuh dan menggunakan traktor diesel untuk membajak lahan. Selain itu, setelah panen padi, jerami biasanya dibakar agar cepat membersihkan lahan. Air irigasi juga sering saya biarkan mengalir tanpa kontrol, sehingga kadang terlalu banyak dan terbuang.

Praktik ini memang mudah dan cepat, tapi saya menyadari bahwa ini menghasilkan asap, memboroskan bahan bakar, dan tidak baik untuk tanah maupun udara.

Tabel 1. Identifikasi sumber emisi dari praktek konvensional saat ini

Sumber emisi	Kategori lingkup emisi (scope 1/scope 2)	Jenis emisi (CO_2 / N_2O/ CH_4)	Jumlah emisi yang dihasilkan (kg per hektar atau kg per ton hasil)

catatan: sumber emisi diisi dari aktivitas yang dilakukan atau bahan baku yang menghasilkan emisi gas rumah kaca. Scope 1 merupakan emisi yang diperoleh secara langsung dari aktivitas budidaya atau peternakan, sedangkan scope 2 terdiri dari penggunaan tenaga listrik yang berasal dari energi tidak terbarukan seperti PLN

2. Perubahan dan Intervensi yang Direncanakan

Mulai musim tanam berikutnya, saya ingin melakukan beberapa perubahan agar pertanian saya bisa lebih ramah iklim:

- *Pupuk Kimia ke Organik: Saya akan mulai menggunakan kompos dari limbah jerami dan kotoran ternak sebagai pengganti sebagian pupuk kimia. Ini juga membuat tanah lebih subur dalam jangka panjang.*
- *Berhenti Membakar Jerami: Jerami akan saya kumpulkan dan olah jadi pupuk organik. Selain menghindari asap, ini juga mengurangi emisi karbon.*
- *Mengatur Irigasi: Saya akan mencoba menggunakan sistem irigasi berselang (intermittent irrigation) agar air lebih hemat dan sawah tidak selalu tergenang, yang katanya bisa mengurangi gas metana.*
- *Energi Alternatif: Untuk pompa air, saya berencana mengganti pompa diesel dengan pompa tenaga surya yang sedang saya coba ajukan bantuan dari desa.*
- *Penanaman Pohon (Agroforestri): Di bagian pinggir lahan, saya ingin menanam pohon buah atau pohon pelindung agar bisa menyerap karbon sekaligus memberi manfaat ekonomi tambahan.*

3. Komponen Kegiatan Ramah Iklim (optional)

No	***Komponen Kegiatan*** *(kegiatan dibawah hanya contoh, disesuaikan dengan kegiatan yang diajukan dalam proposal)*	***Estimasi Potensial Mitigasi / Reduksi Emisi*** *(tCO_2e/kalendar tanam atau persentase mitigasi)*
1	*Penggunaan Energi (diesel ke surya)*	*[isi]*
2	*Pupuk Kimia ke Pupuk Organik*	*[isi]*
3	*Berhenti Membakar Jerami*	*[isi]*
4	*Irigasi Berselang*	*[isi]*
5	*Agroforestri*	*[isi]*
	Total Reduksi Potensial	***[jumlah total / persentase rata-rata]***

Catatan: Saya siap memberikan data tentang luas lahan, dan aktivitas pertanian lainnya (jumlah pupuk, indikasi & waktu pemberian pupuk, pestisida / herbisida, pengairan, harvesting, dan post harvest) dan proses mekanisasi (bahan bakar, jenis mesin, dll) yang biasa saya gunakan dan saya rencanakan untuk digunakan, jika panitia atau tim juri ingin menghitungnya lebih lanjut.

2.3 Business Model Canvas

Untuk menggambarkan model bisnis dari solusi yang ditawarkan, kami menyusun kerangka Business Model Canvas sebagai berikut:

1. ***Customer Segments (Segmen Pelanggan):***

[Siapa target utama? Misal: Petani muda, koperasi lokal, dsb.]

2. ***Value Propositions (Proposisi Nilai):***

[Apa nilai utama yang ditawarkan solusi ini? Misal: Hemat air, hasil panen meningkat, rendah emisi.]

3. ***Channels (Saluran):***

[Bagaimana produk/solusi menjangkau pengguna? Misal: langsung ke petani, melalui mitra distributor.]

4. ***Customer Relationships (Hubungan Pelanggan):***

[Bagaimana hubungan dijaga? Misal: pelatihan rutin, monitoring daring.]

5. ***Revenue Streams (Sumber Pendapatan):***

[Darimana pemasukan diperoleh? Misal: penjualan produk, jasa instalasi.]

6. ***Key Resources (Sumber Daya Utama):***

[Apa saja yang dibutuhkan? Misal: panel surya, tim teknis, lahan.]

7. ***Key Activities (Aktivitas Kunci):***

[Apa kegiatan utama agar solusi berjalan? Misal: pelatihan, instalasi teknologi.]

8. ***Key Partnerships (Kemitraan Kunci):***

[Pihak yang terlibat? Misal: organisasi tani, LSM lingkungan, penyedia teknologi.]

9. ***Cost Structure (Struktur Biaya):***

[Biaya? Biaya tetap, biaya variabel, dan biaya lainnya.]

Di bawah ini adalah tabel Business Model Canvas (BMC) dapat dicetak, diisi secara manual, lalu ditempelkan kembali ke dalam proposal yang Anda susun atau diketik seperti yang ada di template dibawah ini. Mohon mengisi setiap kolom sesuai dengan ide dan rencana proyek yang diajukan secara spesifik, serta mengikuti panduan penulisan yang berlaku. Link gambar berada di lampiran template proposal ini

https://drive.google.com/file/d/1-gxmLdeuSd3eemg4v7I-eATeeIlxSiD8/view?usp=drive_link

The Business Model Canvas

Designed for:	Designed by:	Date:	Version:

Key Partnerships	Key Activities	Value Propositions	Customer Relationships	Customer Segments
	Key Resources		Channels	

Cost Structure	Revenue Streams

Copyright Strategyzer AG
The makers of *Business Model Generation* and *Strategyzer*

Strategyzer
strategyzer.com

Mitra Kunci	Aktivitas Kunci	Nilai Proposisi	Hubungan dengan konsumen	Segmentasi Konsumen

	Sumber daya Kunci		Saluran	
Struktur Biaya			Sumber Pendapatan	

BAB III

ANALISA USAHA TANI

Menyajikan perencanaan Analisa Usaha Tani menggunakan anggaran IDR 15,000,000, yang akan disediakan oleh penyelenggara. (Maksimal 100 kata)

jika ingin melalui excel dapat diundur di template dibawah ini

Copy of Analisa Usaha(1).xlsx

Analisis Biaya

1. Biaya Tetap

a. Penyusutan Alat

No	Jenis Alat	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Penyusutan Per 1 Bulan (Rp)
JUMLAH						

2. Biaya Variabel

a. Sarana Produksi

No	Jenis Sarana	Harga Satuan	Volume (Banyaknya)	Satuan	Jumlah (Rp)
JUMLAH					

b. Biaya Tenaga Kerja

NO	Jenis Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Hari	Upah HOK (Rp)	Jumlah (Rp)
JUMLAH					

c. Biaya Utilitas

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah (Rp)
	Listrik		
	air		
	dst		
JUMLAH			

3. Biaya Total

No	Jenis Biaya	Rincian	Jumlah (Rp)
JUMLAH			

Biaya total merupakan gabungan dari biaya tetap, dan variabel (sarana produksi, tenaga kerja, dan Utilitas)

4. Perkiraan Pendapatan

4.a. Hasil Jual

No	Uraian (Dijual Kepada Siapa)	Nama Produk	Volume	Satuan	Harga (Rp/Kg)	Jumlah
1	Pedagang pengumpul					
2	Pasar					
3	Pabrik					
4	Kelompok					
5	Konsumsi					
	Lainnya___					
JUMLAH						

b. Keuntungan

No	Rincian	Jumlah (Rp)			
1	Hasil Jual				
2	Biaya Total				
Keuntungan / Selisih			Keuntungan Per Bulan		

DAFTAR PUSTAKA

Memuat semua sumber referensi yang digunakan dalam penulisan proposal, disusun secara alfabetis sesuai dengan format APA.

Contoh:

Buku
Penulis, A. A. (Tahun). Judul buku (edisi ke-?). Penerbit.

Artikel Jurnal
Penulis, A. A., & Penulis, B. B. (Tahun). Judul artikel. Nama Jurnal, volume(nomor), halaman. https://doi.org/xxxxx

LAMPIRAN

Berisi dokumen tambahan yang mendukung isi proposal, seperti tabel data, grafik, atau dokumen lainnya yang relevan.

ANGGOTA KELOMPOK

Cantumkan:

Nama anggota kelompok

Peran dalam kelompok

Tempat, tanggal lahir

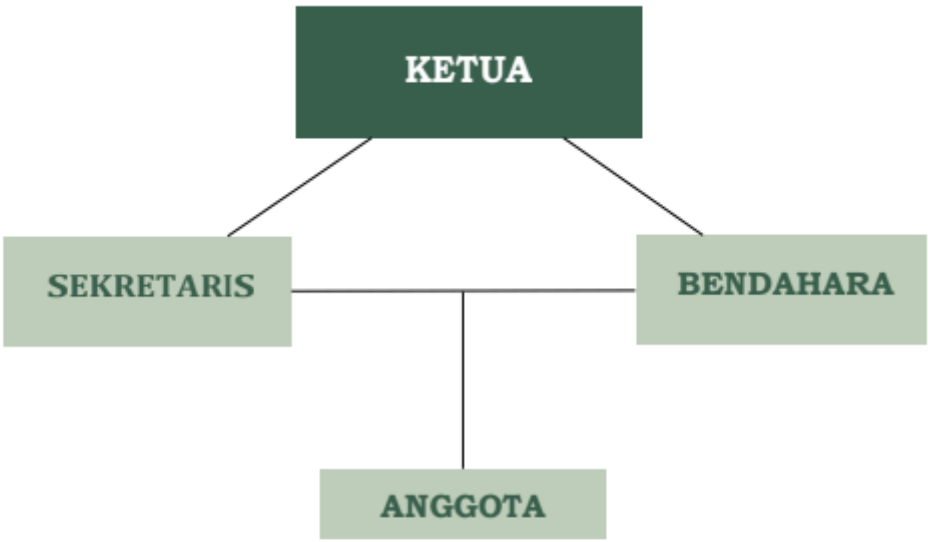
Kontak

Deskripsi singkat tentang peserta (max 75 kata)

Foto

STRUKTUR KEANGGOTAAN

Berupa organigram, contoh:



Nama
Nama
Nama